

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan *current ratio*, *return on assets*, dan *debt to assets ratio* terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017, maka peneliti menemukan hasil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian  $H_1$ , ditemukan bahwa likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan dalam memprediksi *financial distress*.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian  $H_2$  ditemukan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* memiliki pengaruh negatif secara signifikan terhadap *financial distress*.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis penelitian  $H_3$  menunjukkan bahwa solvabilitas yang diukur dengan *debt to assets* memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap *financial distress*.
4. Berdasarkan hasil uji hipotesis simultan  $H_4$ , didapat bahwa *Current Ratio*, *Return on Assets*, dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Distress*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas pada rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio*, rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on assets*, dan rasio solvabilitas yang diukur dengan *debt to assets ratio* sehingga tidak dapat memprediksi indikator lainnya.
2. Populasi pada penelitian ini terbatas pada menggunakan perusahaan *go public* dengan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

## 5.3 Saran

Kepada Akademisi:

1. Untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Return on Assets*, dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Financial Distress* pada sektor bisnis yang lain, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.
2. Untuk dapat melakukan penelitian selanjutnya dengan melihat indikator-indikator lain yang diindikasikan dapat menjadi penanda *Financial Distress* pada perusahaan.

Kepada Investor:

1. Untuk dapat menggunakan indikator *Return on Assets* dan *Debt to Assets Ratio* yang merupakan indikator yang dapat mengindikasikan *Financial Distress*.

2. Untuk dapat mempertimbangkan berbagai indikator lain yang mungkin lebih akurat yang dapat mengindikasikan *Financial Distress* yang dialami perusahaan.

